

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Permasalahan 5S di UMKM Kerajinan Gerabah Kasongan diidentifikasi dengan menggunakan *seven tools* yaitu skoring dan diketahui bahwa permasalahan utama adalah penggabungan area yang padat dan tidak tertata sehingga mengganggu alur lintas barang dan orang.
- b. Akar penyebab permasalahan utama dari permasalahan 5S di UMKM menggunakan *seven tools Fish Diagram* adalah tidak adanya penataan material.
- c. Solusi alternatif permasalahan 5S di UMKM adalah *Self Tools Management (STM)*.
- d. Berdasarkan Uji coba yang dilakukan penerapan 5S di UMKM Kerajinan Gerabah Fina Jaya Kasongan Daerah Istimewa Yogyakarta terbukti dapat diterapkan dengan persentase keberhasilan 83,39.

6.2. Saran

Pemilik memberikan saran dalam menerapkan 5S khususnya pada UMKM memerlukan kedisiplinan dan pendekatan personal supaya budaya 5S dapat dilakukan dalam jangka panjang. Selain itu, perlunya pengontrolan dan keterlibatan dari semua pihak di UMKM baik pemilik maupun pekerja agar mendukung terlaksananya disiplin 5S dalam lingkungan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D. (2008) Implementasi Total Quality Management sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN Model Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 181-198.
- Badurdeen, A. (2007). Lean Manufacturing Basics. Diakses tanggal 20 Maret 2015 dari <http://www.Lean manufacturing concepts.com>
- Alion Science and Technology. (2004). Quality Tools, The Basic Seven. Diakses tanggal 22 Maret 2015 dari <http://src.alionscience.com/pdf/QualityTools.pdf>
- Assarlind, M., Gremyr, I., Backman, K. (2012). Multi-faceted views on a Lean Six Sigma application. *International Journal of Quality & Reliability Management*, 29(1), 21-30.
- Barra, R. (1986). Menerapkan Gugus Mutu Strategi Praktis untuk Meningkatkan Produktivitas dan Keuntungan. Jakarta: Erlangga
- Besterfield, D.H. (2001). Quality control (Ed. 6). New Jersey: Columbus Ohio.
- Buesa, R. J., (2009). Adapting lean to histology laboratories. *Annals of Diagnostic Pathology*, 13(5), 322-333.
- Chakraborty, C., Bhattacharya, M., Ghosh, S., Sarkar, G. (2013). Importance of Kaizen Concept in Medium Manufacturing Enterprises. *International Journal of Management and Strategy*, 4(4), 2-11..
- Dahlgaard, J.J., Kristensen, K., Kanji, G.K. (2002). Fundamental of Total Quality Management. London: Taylor & Francis.
- Fransisca, Y. (2014). Peningkatan Kualitas Kantong Plastik dengan Metode Seven Steps menggunakan Old dan New Seven Tools di PT.Asia Cakra Ceria Plastik Surakarta. Tugas akhir Program S-1 Program Studi Teknik Industri. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Girish, B. (2013). The 7 QC Tools. Diakses tanggal 22 Maret 2015 dari <http://productivity.in/knowledgebase/TQM/c.20Tools20and20Techniques/3.1.207QC20Tools/720QC20TOOLS.pdf>

- Gupta, S. & Jain, S.K. (2014). The 5S and Kaizen Concept for Overall Improvement of The Organisation: A Case Study. *International. J. Lean Enterprise Research*, 1(1), 22-36.
- Harry, M., Crawford, D. (2005). Six Sigma – The Next Generation. *Machine Design*, 77(4), 126-132.
- Henriadi, M. S. & Siska, M. (2012). Perancangan Ulang Tata Letak Fasilitas Pabrik Tahu dan Penerapan Metode 5S. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 11(2), 144-153.
- Ho, S.K.M. (1999). TQM: An Integrated Approach – Implementing TQ Through Japanese 5-S and ISO 9000. UK: Kogan Page.
- Ho S.K.M. (1997). 5-S: The Key to Improve your Quality and Productivity. Hong Kong: Hong Kong Government Industry Department Workbook, Baptist University, Hongkong.
- Hoerl, R. W. & Gardner, M. M., (2010). Lean Six Sigma, creativity, and innovation. *International Journal of Lean Six Sigma*, 1(1), 30-38.
- Imai, M. (1998). Gemba Kaizen: Pendekatan Akal Sehat Berbiaya Rendah pada Manajemen. (Jahja, K., Trans). Jakarta: PPM.
- Jamian, R., Nizam, M., Md, B., Zainuddin, N. (2012). A Conceptual Model Toward Sustainable Management System Based Upon 5S Practice for Manufacturing SMEs. *Asia Pacific Journal of Operations Management*, 1(1), 19-28.
- Joshua C.R.J, Shahrul, K., Ishak A.A. (2014). Implementing the Lean Six Sigma Framework in a Small Medium Enterprise (SME) – A Case Study in a Printing Company. International Conference on Industrial Engineering and Operations Management.
- Juran, J.M. (1989). *Juran on Quality by Design* (Hartono, B. Trans.). Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Kan, S.H. (2002). *Seven Basic Tools for Quality Control*. Diakses tanggal 30 Maret 2015 dari <http://flylib.com/books/en/1.428.1.49/1/>
- Kaushik, P., Khanduja, D., Mittal, K. and Jaglan, P., A. (2012). Case study: Application of Six Sigma methodology in a smalland medium-sized manufacturing enterprise. *The TQM Journal*, 24(1), 4-16.

Mirko, S., Jovanovic, J., Krivokapic, Z., Vujovic, A. (2009). Basic Quality Tools in Continuous Improvement Process - *Journal of Mechanical Engineering*, 5(5), 1-8.

Mitra, A. (2008). *Fundamentals of Quality Control and Improvement*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.

Osada, T. (1995). *Sikap Kerja 5S*. (Ed.5). (Gandamiharja, M., Trans.). Jakarta: PPM.

Pheng, L. S. (2001). Towards TQM – integrating Japanese 5S principles with ISO 9001: 2000 requirements. *TQM Magazine*, 13(5), 334 – 341.

Raghunath, A. & Jayathirta, R.V. (2011). Lean and Six Sigma approach for Manufacturing SME. *International Journal of Current Engineering and Technology*, 4(6), 387-394..

Riduan. (2004). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Sofyan, A.Y., Sitompul, A., Pramono, B., Dedi, Fazawati, N.M., (2010). Penerapan Metode 5S pada UMKM di Unik Furniture. PKM-M Universitas Gunadarma, Depok.

Tjiptono, F. & Diana, A. (2001). *Total Quality Management (TQM) – Edisi Revisi* Yogyakarta: Andi.

Walizer, M. H., & Paul, L. W. (1993). *Metode dan Analisis Penelitian: Mencari Hubungan (1)*. (Sadiman, A., & Hutagabol, S., Trans.). Surabaya: Erlangga.

Womack, J., & Jones, D. T. (1996). *Lean Thinking: Banish Waste and Create Wealth for Your Corporation*. New York: Simon and Schuster.